

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan tingginya persaingan antar perusahaan, kini perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan keuntungan atau laba yang besar untuk menarik minat investor dalam penanaman modal pada perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, investor harus memprediksi perusahaan mana yang bisa berkembang dan mampu memberikan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Pengembalian atas investasi tersebut bisa berupa dividen.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividen payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya (Sudana, 2018:67).

Dividen yang akan diterima investor akan melakukan penilaian terhadap perusahaan dan investor juga membutuhkan informasi-informasi

yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai kebijakan deviden.

Kebijakan dividen adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan untuk pemegang saham perusahaan tersebut (Arlaha,2019:38). Kebijakan dividen merupakan keputusan setelah perusahaan beroperasi dan memperoleh laba. Informasi yang terdapat didalam pengumuman pembagian dividen sebuah perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor mengenai perubahan harga saham. Perusahaan yang membagikan dividen dianggap telah berkinerja dengan baik dan memperoleh keuntungan sehingga akan lebih menarik minat investor yang nantinya akan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan. Pembayaran dividen yang stabil dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut pada kondisi yang sehat dan menunjukkan pihak manajemen perusahaan berkinerja dengan baik. Cara yang dapat dilakukan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan diantaranya adalah mengevaluasi laporan keuangannya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat membantu investor untuk mengevaluasi laporan keuangan perusahaan (Brigham, 2017:133).

Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan kemampuan dalam memperoleh laba dalam satu periode, Laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan menjadi acuan dalam pembayaran dividennya karena besarnya kecilnya laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo jika perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya juga akan mempengaruhi kewajiban membayar dividen. Selanjutnya solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai, artinya seberapa beban hutang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) menggunakan pengukuran DAR (Debt to Aset Ratio).

Pada penelitian terdahulu diperoleh hasil yang berbeda, Santi Suryantini (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage tidak pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Karena arus kas bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Gusti Ayu Putu Debi Monika dan Luh Komang Sudjarni (2018) menyatakan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Pada penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, ada yang membedakan dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan pada penelitian lainnya menyatakan bahwa likuiditas, profitabilitas dan

solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian diperoleh lebih spesifik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 ?

1.3. Batasan Masalah

Pada latar belakang yang sudah dijelaskan, penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh pada kebijakan dividen yang meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disimpulkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber pengetahuan secara luas khususnya mengenai Keuangan Akuntansi dan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahu dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen. Serta sarana bagi peneliti untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama di bangku kuliah

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berharga dan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap kebijakan dividen.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan refrensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama di waktu yang akan datang.